

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah dasar. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya matematika, karena matematika sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Fungsi matematika di sekolah dasar sebagai salah satu masukan instrumental dalam sistem proses belajar mengajar yang memiliki obyek dasar abstrak dan berazaskan kebenaran kosistensi. Dalam pembelajaran matematika para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan tidak dimiliki dari sekumpulan obyek (abstraksi). Dengan pengamatan contoh-contoh dan bukan contoh-contoh khusus (generalisasi). Dalam proses penalarannya dikembangkan pola pikir induktif maupun deduktif. Namun semua itu harus disesuaikan dengan perkembangan kemampuan siswa, sehingga pada akhirnya akan sangat membantu kelancaran proses pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Berdasarkan informasi dari guru kelas V SDN Cariu 02 Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor, menuturkan bahwa masih banyak siswanya yang belum bisa memahami operasi penjumlahan bilangan bulat. Hal ini, ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar matematika siswa pada operasi penjumlahan bilangan bulat yang rendah. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pada pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di kelas V khususnya pada operasi penjumlahan

bilangan bulat perlu ditingkatkan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ada di SD.

Siswa yang mempunyai kesulitan dalam operasi penjumlahan bilangan bulat merupakan suatu masalah yang perlu segera ditangani pemecahannya. Dengan masalah ini dikhawatirkan akan mengakibatkan hasil belajar siswa semakin jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sesuai dengan kurikulum sekolah yang telah dibuat. siswa tersebut kurang memahami permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan matematika.

Sering kali ditemukan siswa terampil melakukan perhitungan, tetapi tidak tau alasannya, pengetahuannya hanya merupakan transfer pengetahuan saja dari guru kepada siswa, siswa hanya dipandang sebagai gelas kosong yang harus dijejali dengan konsep-konsep yang dikuasai guru yang akibatnya siswa tidak memahami pelajaran sehingga hasil belajar matematika siswa rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes siswa sebagai berikut :

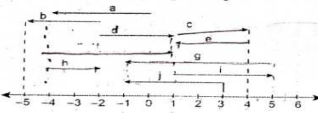
SOAL TES

Nama : Siti Rahmah Waktu : 45 menit

Kelas : V.1 (ekonomi)

1.6

1. Bilangan manakah yang ditunjukkan oleh anak panah berikut ini?



a = -4 c = 4 e = 2 g = -1 i = 5
 b = -5 d = 2 f = 2 h = -2 j = -2

2. Tulis bilangan bulat untuk setiap titik yang letaknya pada garis bilangan sebagai berikut.

a. 2 satuan sebelah kanan titik 3 = 5
 b. 5 satuan sebelah kanan titik -8 = 3
 c. 12 satuan sebelah kiri titik -2 = 10

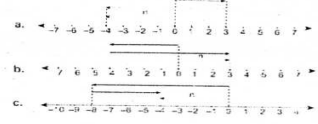
3. Gunakan garis bilangan untuk penjumlahan di bawah ini.

a. 2 satuan sebelah kanan titik 3 = 2
 b. 5 satuan sebelah kanan titik -8 = 4
 c. 12 satuan sebelah kiri titik -2 = -2

4. Isi titik-titik berikut dengan bilangan yang tepat.

a. $-7 + (-5) = -12$ d. $25 + (-9) = 34$
 b. $-11 + 15 = -26$ e. $-30 + 25 = -50$
 c. $12 + (-8) = -10$
 c. $-3 - 7 = n = 3$

5. Tulis kalimat matematika untuk penjumlahan di bawah ini.



Dari contoh pekerjaan siswa di atas tampak bahwa siswa tidak mampu menyelesaikan soal nomor 2, 3, 4, dan 5. Pada nomor 2, jawaban siswa benar tetapi tidak menyertakan langkah rencana penyelesaian sehingga ada kemungkinan siswa hanya mengira-ngira atau menebak dan ada kemungkinan berarti siswa tidak memahami materi pelajaran. Sedangkan pada nomor 3, 4, dan 5 sangat nampak sekali siswa tidak memahami pelajaran karena terlihat dari jawaban siswa yang kosong tidak diisi sama sekali.

Dari hasil tes di atas siswa mendapatkan skor yang rendah, hal ini menunjukkan pemahaman siswa dalam pembelajaran bilangan bulat yang rendah

dan perlu dilakukan perbaikan agar hasil belajar siswa meningkat salah satunya adalah dengan penggunaan alat peraga model garis bilangan.

Tahap perkembangan anak sekolah dasar adalah tahap perkembangan kongkrit menuju tahapan abstrak, maka dalam pembelajaran matematika sangat diperlukan adanya alat peraga matematika yang dapat membantu untuk mengkongkritkan konsep yang akan diajarkan agar pembelajaran siswa lebih bermakna dan konsep yang diajarkan dapat bertahan lama dalam ingatan siswa.

Pembelajaran matematika khususnya di sekolah dasar penggunaan alat peraga sangat tepat digunakan khususnya di SD. Tujuannya yaitu untuk menunjang pemahaman konsep dasar dalam proses pembelajaran. Dengan alat peraga diharapkan siswa lebih mudah menerima pelajaran terutama dengan benda nyata sebelum menerima hal-hal yang abstrak. Alat peraga merupakan sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu untuk mengkongkritkan benda-benda yang abstrak dalam matematika.

Selama ini guru ketika mengajar hanya menggunakan metode ceramah, siswa hanya menyimak dan mendengarkan penjelasan guru, walaupun terkadang sesekali ada guru yang menggunakan garis bilangan dengan menggambarinya pada papan tulis, tetapi hal itu kurang menarik bagi siswa. Hal itu terlihat dari interaksi keaktifan siswa ketika belajar di kelas.

Karena alasan tersebut di atas, penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan memfokuskan penelitian pada penggunaan alat peraga model garis bilangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi penjumlahan bilangan bulat.



B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga model garis bilangan pada pokok bahasan operasi penjumlahan bilangan bulat di kelas V SDN Cariu 02 Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor Tahun pelajaran 2010/2011 ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga model garis bilangan pada Pokok bahasan operasi penjumlahan bilangan bulat di kelas V SDN Cariu 02 Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor Tahun pelajaran 2010/2011?
3. Bagaimana hasil belajar matematika siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan alat peraga model garis bilangan pada pokok bahasan operasi penjumlahan bilangan bulat di kelas V SDN Cariu 02 Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor Tahun pelajaran 2010/2011?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga model garis bilangan pada topik operasi penjumlahan bilangan bulat di kelas V SDN Cariu 02 Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga model garis bilangan pada topik operasi penjumlahan bilangan bulat

di kelas V SDN Cariu 02 Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2010/2011.

3. Mengetahui hasil belajar matematika siswa setelah menggunakan alat peraga model garis bilangan pada topik operasi penjumlahan bilangan bulat di kelas V SDN Cariu 02 Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2010/2011

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

Dengan menggunakan alat peraga model garis bilangan, diharapkan pembelajaran tersebut lebih bermakna bagi siswa, dikarenakan penggunaan alat peraga model garis bilangan berkenaan langsung dengan siswa, benda kongkrit sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

b. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan keterampilan mengajar dan memperluas wawasan pengetahuan mengenai penggunaan alat peraga model garis bilangan dalam pembelajaran matematika, dan dapat menumbuhkan motivasi untuk melakukan inovasi-inovasi pembelajaran.

c. Bagi Guru

Dapat menumbuhkan dan meningkatkan profesionalisme guru, dan pemahaman tentang penelitian tindakan kelas.

d. Bagi Sekolah

Dapat mendorong pihak sekolah untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran, dan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti berbagai diklat dan pelatihan-pelatihan yang berkenaan dengan pembelajaran.

E. Defenisi Operasional

Istilah-istilah penting seperti yang tertera dalam judul skripsi dalam penelitian ini didefenisikan sebagai berikut:

1. Alat Peraga Model Garis Bilangan adalah alat pembantu pengajaran yang mudah memberi pengertian kepada peserta didik. Garis bilangan merupakan suatu garis yang dapat memuat bilangan dan dinyatakan dengan gambar berikut :



2. Hasil belajar adalah pemahaman siswa pada ranah kognitif tahap kedua menurut taksonomi Bloom, setelah memperoleh pembelajaran matematika pada pokok bahasan operasi penjumlahan bilangan bulat. Hasil belajar ini diukur dengan skor tes.
3. Bilangan bulat adalah Bilangan bulat adalah bilangan asli atau nol atau lawan bilangan asli.